



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Temuan umum dalam Penelitian ini adalah

##### 1. Profil SMK Al Faruqi

Nama Sekolah	: SMK AL – FARUQI
NPSN	: 69990861
Bentuk Pendidikan	: SMK
Status Sekolah	: Swasta
Status Kepemilikan	: Yayasan
SK Izin Operasional	: 421/ P dan K/4119 Tanggal SK : 2016-04-22
Alamat	: Jl. Kubang Raya No. 27 Kampung Baru
Desa/Kelurahan	: Kualu
Kecamatan	: Kec. Tambang
Kabupaten/Kota	: Kab. Kampar
Propinsi	: Prov. Riau
RT/RW	: 2/5
Nama Dusun	: Kampung Baru
Kode Pos	: 28468
Lintang	: 0.4134 Bujur : 101.3755
Layanan Keb. Khusus	: Tidak ada
SK Pendirian Sekolah	: 421/ P dan K/4119
Tanggal SK	: 2016-04-22



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Email : [smkalfaruqiriau@gmail.com](mailto:smkalfaruqiriau@gmail.com)

Website : <http://smkalfaruqi.sch.id><sup>80</sup>

## 2. Letak Geografis SMK Al Faruqi

SMK AL Faruqi terletak di Jl. Kubang Raya No. 27 Kampung Baru, Kecamatan Kec. Tambang Kab. Kampar - Prov. Riau. Telp 07616700735.

Sekolah ini memiliki luas tanah 24.320 m<sup>2</sup>, adapun status bangunan dan status tanahnya merupakan milik sendiri dan wakaf dari yayasan. Pembangunan SMK Al Faruqi dilakukan secara berkesinambungan terus terpacu dalam meningkatkan kualitas pelayanan dan pelaksanaan pendidikan

## 3. Sejarah Berdirinya SMK Al-Faruqi Kampar

SMK AL-Faruqi adalah Lembaga Pendidikan di bawah naungan Yayasan Islam Al-Afkar yang berdiri pada tanggal 21 April 2011. Berdasarkan SK Menkumham RI No. AHU-2123.AH.01.04. SMK Al-Faruqi mendidik kaum Perempuan paham akan kodratnya sebagai wanita yang akan menjadi Ibu bagi anaknya serta Istri bagi suaminya, yang memiliki tanggung jawab yang besar untuk menyelamatkan generasi pada masa yang akan datang.

Oleh sebab itu, SMK Al-Faruqi selain memberikan skill dalam bidangnya, ditambah dengan nilai plus memahami Al-Qur'an dan Hadits serta Fiqh Wanita sehingga mampu menjalani kehidupan sesuai tuntunan Agama. Untuk terwujudnya Program Yayasan Islam Al-Afkar, H. Ahmad Roni beserta Istrinya Hj. Firdaus Haroyan telah mewakafkan tanahnya seluas 24.320 m<sup>2</sup>, untuk

<sup>80</sup> Sumber : Dokumentasi SMK AL FARUQI

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pembangunan SMK Al-Faruqi. SMK Al-Faruqi berdiri pada tanggal 22 April 2016 SK Kepala Dinas Pendidikan & Kebudayaan Kabupaten Kampar No. 421 / P dan K / 4119. Pembangunan Gedung SMK Al-Faruqi, atas bantuan Pemerintah Pusat melalui Direktorat Pembinaan SMK.

#### 4. Visi Misi DAN Tujuan SMK Al-Faruqi

Adapun Visi dan MISI SMK Al-Faruqi dapat dijabarkan sebagai berikut:

##### VISI

“Terwujudnya Lembaga Pendidikan Islam yang Unggul, Berbudaya Melayu dan Memiliki Jiwa Entrepreneurship serta Berwawasan Lingkungan Tahun 2025”

##### MISI

- 1) Mendidik Santriwati yang Berakhlak Mulia, Bersikap dan Berperilaku Islami serta Mempunyai Jiwa Pengabdian Kepada Agama, Bangsa dan Negara
- 2) Melaksanakan Pendidikan dan Pengajaran yang Berbasis Keagamaan, Budaya Melayu dan Berwawasan Lingkungan
- 3) Mengembangkan Skill dengan Teknologi Modern untuk Membentuk Santriwati yang Memiliki Jiwa Entrepreneurship
- 4) Memberikan Layanan Pendidikan yang Islami, Berseni Budaya Melayu dan Nyaman
- 5) Memiliki Mitra Kerja baik Skala Nasional maupun Internasional dalam Mengembangkan Sarana dan Prasarana Pendidikan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**TUJUAN**

1. Membentuk santriwati yang berakhlak mulia dan mampu menghadapi era globalisasi
2. Membantu santriwati yang bermarwah dan bermartabat
3. Memiliki santriwati yang mandiri dan berdaya saing tinggi
4. Menciptakan layanan pendidikan yang islami berseni budaya melayudan nyaman
5. Menjalin dan meningkatkan kerjasama dengan dunia usaha dan dunia Industri (DUDI) untuk menunjang pendapatan ekonomi <sup>81</sup>

**5. . MOTT0**

Smart, Green, Clean and Religius

**6. Data Pendidik dan Tenaga kependidikan SMK Al Faruqi**

No	Nama	L/P	Jenis	Status
1	NURMALA	P	Tenaga Administras i Sekolah	Tenaga Honor Sekolah
2	Yenti Handa	P	Guru Mapel	PNS
3	PUTRI AULIA	P	Guru Mapel	Guru Honor Sekolah
4	Masdarita	P	Guru Mapel	GTY/PTY
5	RITA	P	Guru Mapel	Guru Honor

<sup>81</sup> Dokumentasi SMK Al Faruqi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	FEBRIYAN N I GUCI			Sekolah
6	Neni Anggraeni Dalimunthe	P	Guru Mapel	GTY/PTY
7	ROMLA HIDAYATI	P	Guru Mapel	Guru Honor Sekolah
8	Ria Lestari	P	Guru Mapel	Guru Honor Sekolah
9	TRI OKTAFIANI	P	Guru Mapel	GTY/PTY
10	IRFAN MOHD FAUZI	L	Tenaga Adminstras i Sekolah	Tenaga Honor Sekolah
11	Enimar	P	Guru Mapel	GTY/PTY
12	SUPIANTO	L	Guru Mapel	GTY/PTY
13	SELFIA SRI DEWI	P	Guru Mapel	Guru Honor Sekolah
14	AISA ALDINA	P	Guru Mapel	Guru Honor Sekolah
15	MIRATUL HAYATI	P	Guru Mapel	Guru Honor Sekolah
16	Handika Yeli Puspita	P	Kepala Sekolah	GTY/PTY
17	Umi Hasanah	P	Guru Mapel	GTY/PTY
18	SYEFNI NOVITA SARI	P	Guru Mapel	GTY/PTY
19	Irdana	P	Guru Mapel	GTY/PTY

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Usman			
-------	--	--	--

. Jumlah Peserta didik

No	Nama	NISN	Tingkat	Rombel
1	Syafira Najma	007708415 6	Kelas 10	KELAS X TAT BOGA
2	HELNAZWA ALIA ZULFA	307852208 6	Kelas 11	KELAS XI TATA BUSANA
3	DEWI SARTIKA	006394758 1	Kelas 11	KELAS XI TATA BUSANA
4	HASIFAH AZZAHRA	007775362 7	Kelas 11	KELAS XI TATA BOGA
5	Mizerly Sunduha Arifman	308766393 5	Kelas 10	KELAS X BUSANA
6	Fany Nurul Andini	008904657 2	Kelas 10	KELAS X TAT BOGA
7	NAILA SYIFA FAUZIAH	005931664 9	Kelas 12	KELAS XII TATA BUSANA
8	INDRY HARIANI	006660600 7	Kelas 11	KELAS XI TATA BUSANA
9	ANNISA BILQIS HUMAIRA	308892991 1	Kelas 10	KELAS X BUSANA
10	NAILA FAZILA	005456235 4	Kelas 12	KELAS XII TATA BOGA
11	NURAFIFAH	005709940 2	Kelas 12	KELAS XII TATA BOGA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12	Indri Dwi Julainti	008269813 3	Kelas 10	KELAS X TAT BOGA
13	OASE NAJWA ZARACHA	007324203 4	Kelas 11	KELAS XI TATA BUSANA
14	Shaffani Zahra	007381165 1	Kelas 11	KELAS XI TATA BUSANA
15	AISHA ALVITA HUWAIDAH	006780714 7	Kelas 12	KELAS XII TATA BOGA
16	DHIWA ALIKA HALFISA	006230524 1	Kelas 12	KELAS XI I TATA BOGA
17	NADINE SYAKIR ALFAT	008687482 7	Kelas 10	KELAS X TAT BOGA
18	NAJWA ZAKIA	005300698 2	Kelas 12	KELAS XI I TATA BUSANA
19	Selpi Octavia	007901134 2	Kelas 11	KELAS X I TATA BOGA
20	Faola Asy Syuura	008886456 4	Kelas 10	KELAS X BUSANA
21	SYAFIRA AULIA RHANIAH	006716136 2	Kelas 12	KELAS XI I TATA BUSANA
22	Syahira Putri Nuzula	007833052 9	Kelas 11	KELAS X I TATA BUSANA
23	Mardiana	008155364 3	Kelas 10	KELAS X TAT

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				BOGA
24	RAJWA DZAKIYATUNNIS A	008393087 0	Kelas 10	KELAS X TAT BOGA
25	Atiqah Fayi Fatima Azahra	008768055 3	Kelas 10	KELAS X BUSANA
26	PUTRI MAULIDA HUSADA	007261896 7	Kelas 11	KELAS X I TATA BOGA
27	INAYA AZZAHRA	007558840 3	Kelas 11	KELAS X I TATA BUSANA
28	Ibtihal	008406373 1	Kelas 10	KELAS X TAT BOGA
29	HANIFATUL AMIRAH	009637909 5	Kelas 10	KELAS X TAT BOGA
30	NAILA OCTAVIA AMANAH	005651565 1	Kelas 11	KELAS X I TATA BOGA
31	VERA SYAHRANI SAHDAD	005207863 5	Kelas 12	KELAS XI I TATA BOGA
32	AURA CAHYA LESTARI	006513278 9	Kelas 12	KELAS XI I TATA BUSANA
33	Dinda Syakira Musfi	007880690 4	Kelas 11	KELAS X I TATA BOGA



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

34	Mifta Hussiffa	006431055 5	Kelas 11	KELAS XI I TATA BOGA
35	AINA ZAHRA	005793514 2	Kelas 12	KELAS XI I TATA BOGA
36	NURLITA	006284207 7	Kelas 12	KELAS XI I TATA BOGA
37	DEVANA VINTA	008665506 8	Kelas 10	KELAS X BUSANA
38	Ninda Nabila Musfi	007199687 2	Kelas 11	KELAS XI I TATA BOGA
39	Tri Efriliani	008910553 6	Kelas 10	KELAS X BUSANA
40	TIARA ANNISA RAHMADANI	006710371 9	Kelas 12	KELAS XI I TATA BOGA
41	KESSYA MASSALANI	007414967 9	Kelas 11	KELAS XI I TATA BUSANA
42	Syahira Yasmin Ahmad	008527230 0	Kelas 10	KELAS X TATA BOGA
43	SALWAA SYAHIRA	006875658 2	Kelas 12	KELAS XI I TATA BOGA
44	Widya Nurzahra	006554528 8	Kelas 12	KELAS XI I TATA BOGA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

45	Fathma Namawi	Azzahra	008868311 6	Kelas 10	KELAS X TAT BOGA
46	AYU ASTUTI		007542871 4	Kelas 11	KELAS I TATA BOGA X
47	Nadia Arifa Azzahra		006865365 9	Kelas 12	KELAS I TATA BOGA XI
48	syarifah hanifatul zulfa		008895260 1	Kelas 11	KELAS I TATA BUSANA X
49	SITI R FAHDILAH	YUSMA	006640280 5	Kelas 11	KELAS I TATA BOGA X
50	ALISA A SIREGAR	FEBRIN	007807813 0	Kelas 11	KELAS I TATA BOGA X
51	ALIFYA A HARIANTO	ZHAFIR	307860171 5	Kelas 11	KELAS I TATA BOGA X
52	BUNGA A ISLAMI	SALSABIL	007252921 6	Kelas 11	KELAS I TATA BUSANA X
53	BILQIS		008247298 0	Kelas 10	KELAS X TAT BOGA
54	Nur Azizah		008738444 3	Kelas 10	KELAS X BUSANA
55	RAJWA ZHAFIRA		308357807 7	Kelas 10	KELAS X BUSANA

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

56	ALYA ATHIRA H FAKHRANA	005192478 9	Kelas 12	KELAS XI I TATA BUSANA
57	Talitha Dahayu Ivana	007913601 9	Kelas 11	KELAS X I TATA BOGA
58	AISHA DARA KAMILA	008456004 7	Kelas 10	KELAS X TAT BOGA

**8. Rombongan Belajar**

No	Nama	Guru/Wali	Kurikulum
1	KELAS XI TATA BUSANA	RITA FEBRIYANNI GUCI	SMK 2013 REV. Tata Busana
2	KELAS XII TATA BUSANA	Masdarita	SMK 2013 REV. Tata Busana
3	KELAS XII TATA BOGA	SYEFNI NOVITA SARI	SMK 2013 REV. Tata Boga
4	KELAS X BUSANA	AISA ALDINA	SMK Merdeka Busana
5	KELAS X TAT BOGA	SELFIA SRI DEWI	SMK Merdeka Kuliner
6	KELAS XI TATA BOGA	Neni Anggraeni Dalimunthe	SMK 2013 REV. Tata Boga

**9. Sarana dan Prasarana**

No	Jenis Prasarana	Nama Ruang	Panjang	Lebar
----	-----------------	------------	---------	-------

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1	RPS Tata Boga	RPS Tata Boga	16	8
2	Ruang Keterampilan	Ruang Praktik	8	6
3	Gudang	Gudang	3	3
4	Ruang Teori/Kelas	Kelas 10 Tata Busana	9	8
5	Ruang Teori/Kelas	Kelas 10 Tata Boga	9	8
6	Laboratorium Komputer	LABORATORIUM KOMPUTER	8	4
7	Ruang Teori/Kelas	Kelas 11 Tata Boga	9	8
8	Kamar Mandi/ WC Bersama	kamar mandi	4	2
9	Ruang Teori/Kelas	Kelas 12 Tata Boga	9	8
10	Production Kitchen	Dapur	4	2
11	Kamar Mandi/WC Siswa Perempuan	Kamar Mandi	4	2
12	Ruang Instruktur & Ruang Simpan	Ruang Instruktur	3	2
13	Ruang Ibadah	Masjid Fathu Jannatil Firdaus	24	24
14	Ruang Perpustakaan	Perpustakaan	6	5
15	Kamar Mandi/WC Siswa Perempuan	Kamar Mandi	2	4
16	Kamar Mandi/WC Siswa Perempuan	Kamar Mandi	2	4
17	Ruang Teori/Kelas	Kelas 11 Tata Busana	9	8
18	RPS Tata Busana	RPS Tata Busana	16	8
19	Ruang OSIS	Ruang Organisasi Santriwati Al-Faruqi	6	4

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

20	Ruang TU	Ruang Tenaga Administasi Sekolah	4	4
21	Ruang Teori/Kelas	Kelas 12 Tata Busana	9	8
22	Ruang Olahraga	Ruangan Olahraga SMK	6	4
23	Ruang Kepala Sekolah	R. Kepala Sekolah	9	8
24	Ruang Guru	Ruang Guru	18	14
25	Ruang UKS	Ruang UKS	6	4
26	Ruang Konseling/Asesmen	Ruang Bimbingan Konseling	6	4
27	Chef /Instruktur Room	Ruang Instruktur	3	2

## 10. Rencana Strategi

Dalam merangkul visi dan misi yang kuat, SMK Al-Faruqi memandang pentingnya mengembangkan suatu rencana strategis yang meneguhkan komitmen terhadap pendidikan Islam unggul dengan fokus pada jiwa entrepreneurship. Dengan visi "Terwujudnya Lembaga Pendidikan Islam yang Unggul, Berbudaya Melayu, dan Memiliki Jiwa Entrepreneurship serta Berwawasan Lingkungan Tahun 2025," SMK Al-Faruqi menjunjung tinggi nilai-nilai keagamaan, budaya Melayu, dan semangat kewirausahaan. Rencana strategis ini mencakup tujuan mulia untuk membentuk santriwati yang berakhlak mulia dan mampu menghadapi era globalisasi, membangun santriwati yang berramah dan bermartabat, serta menciptakan santriwati yang mandiri dan memiliki daya saing tinggi. Pendidikan yang bersifat islami, berseni, budaya Melayu, dan nyaman menjadi landasan bagi tujuan ini. Selain

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

itu, SMK Al-Faruqi juga menegaskan pentingnya kerjasama dengan dunia usaha dan industri (DUDI) sebagai upaya untuk menunjang pendapatan ekonomi dan memastikan relevansi kurikulum dengan kebutuhan praktis di lapangan. Dengan rencana strategis ini, SMK Al-Faruqi berkomitmen untuk menjadi garda terdepan dalam membentuk generasi santriwati yang berkarakter, berwawasan lingkungan, dan siap berkontribusi dalam dinamika masyarakat global. Untuk lebih rincinya, dapat dibaca sebagai berikut:

**1. Tujuan dan Sasaran**

- a. Membentuk santriwati yang berakhlak mulia dan mampu menghadapi era globalisasi.
- b. Membangun santriwati yang bermarwah dan bermartabat.
- c. Menciptakan santriwati yang mandiri dan memiliki daya saing tinggi.
- d. Menyelenggarakan layanan pendidikan yang bersifat islami, berseni, budaya Melayu, dan nyaman.
- e. Menjalin dan meningkatkan kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI) untuk menunjang pendapatan ekonomi dan memastikan relevansi kurikulum dengan kebutuhan praktis di lapangan.

**Analisis SWOT**

Dalam menetapkan rencana strategisnya, SMK Al-Faruqi mengakui pentingnya mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang dapat memengaruhi pencapaian tujuan. Dengan membawa visi "Terwujudnya Lembaga Pendidikan Islam yang Unggul, Berbudaya Melayu, dan Memiliki Jiwa Entrepreneurship serta Berwawasan Lingkungan Tahun 2025" ke dalam

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fokus, lembaga ini berupaya menjalin keharmonisan antara nilai-nilai agama, budaya Melayu, dan semangat kewirausahaan. Sebagai bagian dari langkah ini, analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats) menjadi instrumen kunci untuk menggali kekuatan internal, mengatasi kelemahan, memanfaatkan peluang, dan menghadapi ancaman yang mungkin muncul. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam terhadap faktor-faktor tersebut akan menjadi landasan strategis yang kokoh, memungkinkan SMK Al-Faruqi untuk merancang langkah-langkah yang tepat dan responsif terhadap dinamika lingkungan pendidikan dan industri. Dengan demikian, analisis SWOT menjadi langkah awal yang strategis untuk memastikan kesinambungan dan keberlanjutan dalam mencapai visi dan misi lembaga. Analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats) SMK Al-Faruqi:

**Kekuatan (Strengths)**

1. Orientasi Islam dan Budaya Melayu

Kehadiran lembaga dengan fokus keagamaan dan budaya Melayu memberikan nilai tambah dan keunikan.

2. Komitmen pada Jiwa Entrepreneurship

Fokus yang kuat pada kewirausahaan mempersiapkan santriwati dengan keterampilan praktis dan pemahaman bisnis.

3. Jejaring Internasional

Adanya mitra kerja baik skala nasional maupun internasional mendukung akses ke sumber daya dan peluang yang lebih luas.

**Kelemahan (Weaknesses)**

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 1. Keterbatasan Sumber Daya Finansial

Terbatasnya anggaran dapat menjadi hambatan dalam pengembangan fasilitas dan program pendidikan.

### 2. Kurangnya Keberagaman Kurikulum

Fokus yang terlalu khusus mungkin dapat mengurangi variasi dalam kurikulum, yang dapat membatasi pilihan siswa.

### Peluang (Opportunities)

1. **Pertumbuhan Kebutuhan Pendidikan Islam:** Adanya peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pendidikan Islam menciptakan peluang pertumbuhan bagi SMK Al-Faruqi.
2. **Kerjasama dengan Dunia Usaha dan Industri (DUDI):** Potensi kerjasama yang erat dengan DUDI dapat memberikan pengalaman praktis dan mendukung penempatan lulusan di dunia kerja.

### Ancaman (Threats)

1. **Perubahan Kebijakan Pendidikan:** Perubahan kebijakan pendidikan nasional dapat memengaruhi strategi dan kurikulum yang telah diimplementasikan.
2. **Tingkat Persaingan yang Tinggi:** Persaingan di dunia pendidikan dapat menjadi tantangan, membutuhkan inovasi konstan untuk mempertahankan daya tarik dan kualitas.

### Strategi Utama

Dalam melangkah menuju pencapaian visi dan misi yang diusungnya, SMK Al-Faruqi mengakui pentingnya merancang strategi utama yang mampu



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghadirkan dampak positif dan berkelanjutan. Dengan kesadaran mendalam terhadap kompleksitas tantangan yang dihadapi dunia pendidikan dan industri, lembaga ini memandang strategi sebagai landasan krusial dalam membimbing langkah-langkahnya. Dalam hal ini, SMK Al-Faruqi menetapkan beberapa strategi utama yang diarahkan untuk memperkuat dimensi edupreneurship dalam proses pendidikan. Penguatan kurikulum, pelatihan guru, pengembangan fasilitas dan teknologi, serta pembinaan jejaring industri menjadi pilar-pilar kunci dalam rencana ini. Sebagai langkah progresif, strategi ini diarahkan untuk memberikan pengalaman belajar yang berdaya saing tinggi, mendukung penanaman keterampilan berwirausaha, dan memastikan kesiapan siswa untuk menghadapi tantangan global. Dengan keseluruhan rencana strategis ini, SMK Al-Faruqi berkomitmen untuk menjadi pelopor dalam pendidikan berbasis kewirausahaan, mempersiapkan santriwati tidak hanya sebagai lulusan berkualitas, tetapi juga sebagai pemimpin masa depan yang berwawasan lingkungan dan mampu memberikan kontribusi nyata dalam berbagai lapisan masyarakat. Strategi Utama SMK Al-Faruqi:

a. Penguatan Kurikulum Edupreneurship

Melakukan revisi dan pengembangan kurikulum untuk memasukkan elemen kewirausahaan yang lebih kuat, termasuk pembelajaran praktis, simulasi bisnis, dan pengajaran keterampilan berwirausaha.

b. Pelatihan Guru Berbasis Edupreneurship

Mengadakan program pelatihan rutin bagi guru-guru untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam mengajar edupreneurship,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga mereka dapat memberikan bimbingan yang efektif kepada siswa.

c. Pengembangan Fasilitas dan Teknologi Modern

Melakukan investasi dalam fasilitas dan teknologi modern untuk mendukung pembelajaran yang inovatif, termasuk laboratorium kewirausahaan, ruang presentasi, dan penggunaan teknologi informasi.

d. Penguatan Jejaring Industri

Membangun dan memperluas kemitraan dengan dunia usaha dan industri (DUDI) melalui program magang, lokakarya, dan kunjungan industri untuk memberikan pengalaman praktis kepada siswa dan mendukung penempatan mereka setelah lulus.

e. Program Pendidikan Lingkungan Berbasis Islami

Mengintegrasikan pendidikan lingkungan yang berbasis islami ke dalam kurikulum untuk menciptakan kesadaran dan tanggung jawab lingkungan di kalangan siswa.

f. Pembinaan Keterampilan Soft Skills

Mendorong pengembangan keterampilan interpersonal, kepemimpinan, dan komunikasi melalui program ekstrakurikuler, seminar, dan kegiatan sosial untuk memperkuat aspek soft skills pada siswa.

g. Evaluasi Berkala dan Peningkatan Berkelanjutan

Melakukan evaluasi rutin terhadap implementasi strategi, dengan keterlibatan stakeholder, untuk mengidentifikasi area perbaikan dan meningkatkan efektivitas rencana strategis secara berkelanjutan.

**Pelaksanaan rencana**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam rangka mengimplementasikan strategi utamanya, SMK Al-Faruqi memahami bahwa pelaksanaan rencana strategis adalah kunci keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Untuk menjembatani pemahaman konsep dengan tindakan nyata, lembaga ini merancang suatu pendekatan pelaksanaan yang sistematis dan terencana. Langkah pertama melibatkan pembentukan tim pelaksana yang terdiri dari stakeholder kunci, termasuk manajemen sekolah, guru, dan pihak terkait lainnya. Tim ini akan bertanggung jawab atas tahapan pelaksanaan, memastikan kolaborasi yang efektif, dan memberikan pemantauan yang terus-menerus terhadap kemajuan. Dalam hal ini, sekolah akan mengadopsi siklus pelaksanaan yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi. Adapun poin-poin strategis dalam pelaksanaan rencana ini mencakup:

- a. Tim Pelaksana
  - 1) Membentuk tim pelaksana yang terdiri dari guru, staf, dan manajemen sekolah.
  - 2) Mengidentifikasi peran dan tanggung jawab masing-masing anggota tim untuk memastikan sinergi dan efisiensi.
- b. Perencanaan Implementasi
  - 1) Menetapkan tahapan implementasi rencana strategis, termasuk jadwal waktu dan alokasi sumber daya.
  - 2) Mengkomunikasikan rencana implementasi kepada seluruh staf dan siswa untuk memastikan pemahaman yang jelas.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## c. Pemantauan dan Evaluasi Berkelanjutan

- 1) Menyusun sistem pemantauan yang efektif untuk melacak kemajuan pelaksanaan rencana.
- 2) Melakukan evaluasi berkala dengan melibatkan stakeholder untuk mengevaluasi keberhasilan dan mengidentifikasi area perbaikan.

## d. Komitmen Keterlibatan

- 1) Mendorong partisipasi aktif dan komitmen dari seluruh komunitas sekolah, termasuk guru, siswa, dan orang tua.
- 2) Menyelenggarakan pertemuan rutin untuk berbagi informasi dan memperkuat keterlibatan stakeholder.

Dengan pendekatan implementasi yang matang, SMK Al-Faruqi yakin dapat menjalankan rencana strategisnya dengan efektif, menciptakan lingkungan pendidikan yang dinamis dan berdaya saing tinggi bagi santriatinya.

**Monitoring dan Evaluasi**

Dalam implementasi rencana strategisnya, SMK Al-Faruqi menjadikan monitoring dan evaluasi sebagai pilar penting untuk memastikan kesesuaian dan keberhasilan strategi yang diterapkan. Kesadaran akan dinamika pendidikan dan perubahan kebutuhan industri mendorong lembaga ini untuk memiliki pendekatan yang sistematis dalam mengukur kemajuan dan merespons perubahan. Dalam upaya untuk mencapai tujuan visi dan misinya, SMK Al-Faruqi mengimplementasikan sistem pemantauan real-time yang memberikan visibilitas langsung terhadap perkembangan strategis. Rapat

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

evaluasi berkala menjadi forum untuk menggali masukan dari tim pelaksana, guru, dan pihak manajemen, sementara survei kepuasan stakeholder digunakan untuk memahami persepsi dan harapan dari berbagai pihak terkait. Evaluasi hasil pembelajaran tidak hanya mengukur pencapaian siswa, tetapi juga menganalisis dampak pembelajaran terhadap pengembangan keterampilan kewirausahaan. Sebagai upaya berkelanjutan, siklus perbaikan terus menerus diterapkan, memungkinkan SMK Al-Faruqi untuk menyesuaikan dan meningkatkan rencana strategisnya sesuai dengan tuntutan zaman dan harapan para pemangku kepentingan. Dengan pendekatan ini, SMK Al-Faruqi berkomitmen untuk menjadi lembaga yang responsif, terus berinovasi, dan memberikan dampak positif yang signifikan pada pembentukan karakter dan kesiapan kerja santriatinya. Monitoring dan Evaluasi Rencana Strategis:

- a. Indikator Kinerja

- 1) Menetapkan indikator kinerja yang jelas dan terukur sesuai dengan tujuan strategis yang telah ditetapkan.
- 2) Mengidentifikasi parameter-parameter yang mencakup kemajuan siswa, efektivitas pengajaran, dan partisipasi dalam kegiatan kewirausahaan.

- b. Sistem Pemantauan Real-Time

- 1) Memperkenalkan sistem pemantauan real-time untuk melacak perkembangan dan hasil pelaksanaan rencana strategis.
- 2) Menerapkan teknologi informasi untuk memberikan akses cepat dan transparan terhadap data yang relevan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Rapat Evaluasi Berkala
  - 1) Menyelenggarakan rapat evaluasi berkala dengan tim pelaksana, guru, dan pihak manajemen untuk membahas kemajuan dan perubahan yang dibutuhkan.
  - 2) Menggunakan masukan dan umpan balik dari stakeholder sebagai landasan untuk perbaikan dan pengembangan lebih lanjut.
- d. Survei Kepuasan Stakeholder
  - 1) Melakukan survei kepuasan stakeholder, termasuk siswa, guru, orang tua, dan mitra industri, untuk mengukur tingkat kepuasan dan mendapatkan wawasan yang bermanfaat.
  - 2) Menggunakan temuan survei untuk mengidentifikasi area keberhasilan dan perbaikan yang diperlukan.
- e. Evaluasi Hasil Pembelajaran
  - 1) Menilai hasil pembelajaran siswa secara berkala dengan menggunakan metode evaluasi yang sesuai dengan tujuan edupreneurship.
  - 2) Menganalisis capaian siswa dalam mengembangkan keterampilan kewirausahaan dan kesiapan mereka dalam menghadapi tantangan bisnis.
- f. Aksi Korektif dan Perbaikan Berkelanjutan
  - 1) Mengimplementasikan aksi korektif segera untuk mengatasi masalah yang diidentifikasi selama pemantauan.
  - 2) Menerapkan siklus perbaikan berkelanjutan untuk memastikan adaptasi konstan dan peningkatan sesuai dengan dinamika kebutuhan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan dan industri.

### Anggaran

Dalam menjalankan rencana strategisnya, SMK Al-Faruqi mengakui pentingnya manajemen anggaran yang efisien dan transparan. Perencanaan dan alokasi sumber daya finansial menjadi aspek krusial dalam mendukung setiap langkah strategis yang diambil. Anggaran yang terstruktur dengan baik memastikan bahwa kebutuhan pendidikan dan kewirausahaan dapat terpenuhi tanpa mengorbankan kualitas. Oleh karena itu, SMK Al-Faruqi menetapkan beberapa poin strategis dalam manajemen anggaran rencana strategisnya:

- a. Perencanaan Anggaran Strategis
  - 1) Menetapkan prioritas anggaran berdasarkan urgensi dan dampak strategis terhadap tujuan rencana.
  - 2) Memastikan alokasi anggaran yang memadai untuk setiap inisiatif, termasuk pengembangan kurikulum, pelatihan guru, dan fasilitas pendukung.
- b. Transparansi dan Akuntabilitas
  - 1) Menyusun mekanisme transparansi anggaran yang memungkinkan seluruh komunitas sekolah untuk memahami alokasi dan penggunaan dana secara rinci.
  - 2) Menetapkan prosedur akuntabilitas yang jelas untuk memastikan setiap pengeluaran sesuai dengan kebijakan dan rencana strategis.
- c. Evaluasi Pengeluaran

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Melakukan evaluasi berkala terhadap pengeluaran, mengevaluasi efektivitas dan keberlanjutan setiap program dan kegiatan.
  - 2) Menggunakan hasil evaluasi untuk mengidentifikasi potensi perubahan anggaran yang diperlukan untuk meningkatkan efisiensi.
- d. Pendanaan Alternatif:
- 1) Menjajaki peluang pendanaan alternatif, termasuk mencari dukungan dari donor, perusahaan, atau program subsidi yang relevan.
  - 2) Mengevaluasi kemungkinan mendapatkan dana tambahan untuk mendukung program-program kewirausahaan dan pengembangan keterampilan.
- e. Keterlibatan Pihak Terkait:
- 1) Melibatkan pihak-pihak terkait, seperti dewan sekolah, komite orang tua, dan komunitas lokal, dalam proses perencanaan dan evaluasi anggaran.
  - 2) Membangun kesadaran dan dukungan terhadap alokasi dana yang sesuai dengan tujuan strategis lembaga.

### **Keterlibatan Pihak Terkait dalam Implementasi Rencana Strategis**

Keterlibatan pihak terkait menjadi pilar utama dalam menjalankan rencana strategis SMK Al-Faruqi. Lembaga ini memahami bahwa keberhasilan strategi tidak hanya tergantung pada kerja internal sekolah tetapi juga melibatkan dukungan dan partisipasi aktif dari berbagai pihak. Dalam konteks ini, SMK Al-Faruqi telah merancang pendekatan yang inklusif untuk memastikan bahwa seluruh komunitas pendidikan, termasuk dewan sekolah,



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komite orang tua, guru, dan masyarakat lokal, terlibat dalam setiap tahap rencana strategisnya.

SMK Al-Faruqi memahami bahwa keterlibatan pihak terkait bukan hanya sebuah tuntutan, tetapi juga merupakan fondasi penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang sukses. Dalam implementasi rencana strategisnya, lembaga ini secara aktif melibatkan dewan sekolah, komite orang tua, dan guru dalam proses perencanaan, pengambilan keputusan, dan evaluasi. Keterlibatan ini bukan sekadar penyerahan informasi, tetapi melibatkan partisipasi aktif dalam diskusi, pertukaran gagasan, dan dukungan nyata terhadap visi dan tujuan yang ingin dicapai. SMK Al-Faruqi juga membuka jalur komunikasi yang terbuka dengan masyarakat lokal untuk membangun dukungan dan pemahaman terhadap rencana strategis lembaga.

**Keterlibatan Pihak Terkait:**

- a. Partisipasi Komite Orang Tua
  - 1) Membentuk komite orang tua yang aktif terlibat dalam memberikan masukan, mengevaluasi kebijakan, dan mendukung program-program sekolah.
  - 2) Mengadakan pertemuan rutin antara komite orang tua dan manajemen sekolah untuk memperkuat kerjasama dan pemahaman bersama.
- b. Keterlibatan Dewan Sekolah
  - 1) Mengintegrasikan dewan sekolah dalam proses perumusan kebijakan dan pengambilan keputusan strategis.
  - 2) Melibatkan dewan sekolah dalam evaluasi rencana strategis dan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendapatkan wawasan dari pengalaman mereka dalam mendukung lembaga.

c. **Pelibatan Guru dan Staf**

- 1) Mendorong partisipasi guru dan staf dalam pengembangan dan implementasi inisiatif-inisiatif strategis.
- 2) Mengadakan forum diskusi dan pertemuan rutin untuk memfasilitasi pertukaran ide dan memastikan pemahaman yang seragam.

d. **Komunikasi Terbuka dengan Masyarakat Lokal**

- 1) Membangun hubungan yang kuat dengan masyarakat lokal melalui kegiatan terbuka, seminar pendidikan, dan kolaborasi dengan lembaga-lembaga setempat.
- 2) Menggunakan media sosial dan platform komunikasi lainnya untuk menyampaikan informasi tentang pencapaian dan perkembangan sekolah kepada masyarakat.

e. **Program Pengembangan Keterampilan Bersama**

- 1) Mengadakan program pengembangan keterampilan bersama antara siswa, guru, orang tua, dan komunitas lokal untuk memperkuat rasa kepemilikan terhadap rencana strategis.
- 2) Menciptakan kesempatan bagi anggota komunitas sekolah untuk terlibat dalam kegiatan edukatif dan kewirausahaan.

### **Manajemen Risiko dan Mitigasi dalam Rencana Strategis**

Manajemen risiko menjadi bagian integral dari perencanaan strategis SMK Al-Faruqi, mengakui bahwa tantangan dan ketidakpastian dapat muncul

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

selama pelaksanaan rencana. Lembaga ini memandang risiko sebagai peluang untuk memperkuat strategi dan menjadikan proses mitigasi sebagai langkah proaktif. Dalam mengidentifikasi dan mengelola risiko, SMK Al-Faruqi merancang pendekatan yang berfokus pada pencegahan dan tanggapan cepat untuk memastikan bahwa setiap hambatan dapat diatasi dengan efektif.

SMK Al-Faruqi tidak hanya mengembangkan rencana strategis yang ambisius, tetapi juga memahami perlunya menghadapi potensi risiko yang mungkin timbul. Sebagai langkah awal, lembaga ini telah melakukan identifikasi risiko secara menyeluruh, mencakup aspek finansial, operasional, dan sosial. Dalam menghadapi ketidakpastian ini, SMK Al-Faruqi mengambil pendekatan proaktif dengan merumuskan strategi mitigasi yang efektif. Hal ini melibatkan penggunaan teknik pencegahan, seperti perencanaan kontinjensi dan pengelolaan keuangan yang cermat, serta rencana respons cepat untuk mengatasi risiko yang mungkin muncul. Dengan memperkuat manajemen risiko, lembaga ini dapat menjalankan rencana strategisnya dengan lebih yakin, meminimalkan dampak negatif, dan menjaga kelancaran implementasi setiap inisiatif. Risiko dan Mitigasi:

a. Risiko Keterbatasan Anggaran

Melakukan pemantauan anggaran yang ketat, melakukan revisi perencanaan jika diperlukan, dan menjajaki peluang sumber pendanaan tambahan.

b. Risiko Perubahan Kebijakan Pendidikan:

Membentuk tim yang responsif terhadap perubahan kebijakan,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membangun jejaring informasi dengan lembaga-lembaga pendidikan terkait, dan berpartisipasi aktif dalam forum industri dan pendidikan.

c. Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi

Menjaga diversifikasi pendanaan, melakukan pemantauan terhadap indikator ekonomi, dan mengembangkan rencana cadangan untuk mengatasi dampak perubahan ekonomi.

d. Risiko Ketidakpastian Lingkungan Pendidikan

Membentuk kelompok kerja untuk pemantauan tren pendidikan, mengadakan dialog terbuka dengan stakeholder, dan meningkatkan fleksibilitas kurikulum.

e. Risiko Keterbatasan Partisipasi Pihak Terkait

Mengintensifkan upaya komunikasi dan membangun kesadaran tentang manfaat rencana strategis, mengadakan pertemuan rutin, dan menawarkan insentif untuk partisipasi aktif.

**9. Evaluasi Kinerja dan Pembelajaran dalam Rencana Strategis**

SMK Al-Faruqi menerapkan siklus evaluasi kinerja dan pembelajaran sebagai bagian integral dari rencana strategisnya. Mengakui bahwa pembelajaran dari setiap langkah sangat penting untuk peningkatan berkelanjutan, lembaga ini merancang mekanisme evaluasi yang mencakup pengukuran kinerja, refleksi, dan penyesuaian. Proses ini tidak hanya berfokus pada hasil akhir tetapi juga pada perbaikan berkelanjutan dalam setiap aspek pendidikan dan edupreneurship.

SMK Al-Faruqi menganggap evaluasi kinerja dan pembelajaran

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai fondasi penting dalam perjalanan pencapaian visi dan misinya. Dengan menerapkan siklus evaluasi yang terintegrasi, lembaga ini secara rutin menilai pencapaian tujuan, efektivitas implementasi, dan dampak strategi yang diadopsi. Proses ini melibatkan partisipasi aktif dari stakeholder, termasuk guru, siswa, dan pihak manajemen. Evaluasi kinerja mencakup analisis data hasil belajar, pencapaian keterampilan edupreneurship siswa, dan dampak positif pada komunitas. Hasil evaluasi digunakan untuk pembelajaran organisasi, memandu penyesuaian rencana strategis, dan memperkuat kebijakan sekolah. Dengan pendekatan yang berorientasi pembelajaran, SMK Al-Faruqi dapat memastikan bahwa setiap langkahnya mengarah pada peningkatan berkelanjutan, menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan adaptif. Evaluasi Kinerja dan Pembelajaran:

- a. Pengukuran Hasil Belajar Siswa
  - 1) Pendekatan: Menerapkan berbagai metode evaluasi, termasuk ujian, tugas proyek, dan penilaian portofolio, untuk mendapatkan pemahaman yang holistik tentang pencapaian siswa.
  - 2) Tindak Lanjut: Merancang program remediasi atau penguatan bagi siswa yang memerlukan dukungan tambahan, serta mengidentifikasi strategi pengajaran yang efektif.
- b. Analisis Keterampilan Edupreneurship
  - a. Pendekatan  
Melibatkan siswa dalam proyek-proyek praktis, simulasi bisnis, dan penilaian keterampilan lunak untuk mengevaluasi kemajuan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- edupreneurship mereka.
- b. Tindak Lanjut  
Menggunakan hasil analisis untuk memperkaya kurikulum edupreneurship, melibatkan guru dalam pengembangan keterampilan evaluasi edupreneurship.
- c. Pemantauan Dampak pada Komunitas:
  - 1) Pendekatan  
Melibatkan survei dan pemantauan untuk mengukur dampak positif program edupreneurship pada komunitas lokal.
  - 2) Tindak Lanjut  
Menggunakan temuan untuk meningkatkan program-program kewirausahaan yang memberikan manfaat langsung kepada masyarakat.
- d. Evaluasi Implementasi Rencana Strategis
  - 1) Pendekatan  
Melakukan evaluasi rutin terhadap implementasi rencana strategis, melibatkan seluruh komunitas sekolah dan stakeholder.
  - 2) Tindak Lanjut  
Mengidentifikasi area perbaikan, memperkuat langkah-langkah yang berhasil, dan menyusun rencana tindak untuk peningkatan berkelanjutan.
- e. Refleksi dan Kolaborasi
  - 1) Pendekatan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mengadakan sesi refleksi rutin dengan guru dan staf, mendorong kolaborasi untuk pertukaran pengalaman dan ide.

## 2) Tindak Lanjut

Menerapkan perubahan berbasis refleksi, membangun budaya belajar yang terus-menerus dan meningkatkan efektivitas strategi pendidikan.

**10. Manajemen Komunikasi dalam Rencana Strategis**

SMK Al-Faruqi menganggap manajemen komunikasi sebagai fondasi utama dalam implementasi rencana strategisnya. Kesadaran akan pentingnya komunikasi yang efektif merentang dari internal sekolah hingga ke stakeholder eksternal. Lembaga ini berkomitmen untuk menjaga transparansi, mendukung partisipasi aktif dari seluruh komunitas pendidikan, dan membangun citra yang positif. Melalui strategi komunikasi yang terencana, SMK Al-Faruqi bertujuan untuk menyampaikan informasi dengan jelas, memotivasi keterlibatan, dan membangun hubungan yang kuat dengan seluruh pemangku kepentingan.

SMK Al-Faruqi meyakini bahwa komunikasi yang efektif adalah kunci untuk mengimplementasikan rencana strategisnya dengan sukses. Dalam menjalankan tanggung jawabnya sebagai lembaga pendidikan, lembaga ini menyadari bahwa komunikasi yang baik tidak hanya memfasilitasi pengiriman informasi tetapi juga membangun kepercayaan dan keterlibatan aktif dari berbagai pihak. Komunikasi diintegrasikan dalam seluruh aspek rencana strategis, dimulai dari penyampaian visi dan misi hingga informasi terkini tentang kemajuan dan prestasi sekolah. SMK Al-Faruqi menggunakan berbagai saluran komunikasi, termasuk pertemuan rutin, publikasi, dan media sosial,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk menciptakan lingkungan di mana setiap anggota komunitas dapat merasa terhubung dan terinformasi dengan baik. Melalui manajemen komunikasi yang efektif, SMK Al-Faruqi bertujuan untuk membangun kolaborasi yang kuat, merangsang partisipasi, dan menjaga keterlibatan positif dari semua pemangku kepentingan. Manajemen Komunikasi:

- a. Pertemuan Rutin dan Forum Diskusi

- 1) Strategi

Mengadakan pertemuan rutin antara guru, staf, dewan sekolah, dan komite orang tua untuk menyampaikan informasi, bertukar ide, dan memperkuat keterlibatan.

- 2) Tujuan

Membangun kesadaran dan pemahaman bersama tentang tujuan strategis, serta memberikan platform bagi stakeholder untuk memberikan masukan.

- b. Publikasi dan Media Sosial

- 1) Strategi

Menggunakan publikasi seperti buletin sekolah, situs web, dan media sosial untuk menyampaikan informasi terkini, prestasi siswa, dan kegiatan sekolah.

- 2) Tujuan

Meningkatkan transparansi dan memberikan wawasan positif kepada masyarakat tentang perkembangan sekolah.

- c. Siaran Pers dan Pernyataan Resmi



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Strategi Menyusun siaran pers dan pernyataan resmi untuk mengkomunikasikan peristiwa signifikan, perubahan kebijakan, atau prestasi luar biasa.
  - 2) Tujuan Menyampaikan pesan dengan jelas dan memberikan klarifikasi yang diperlukan kepada masyarakat.
- d. Pelatihan Komunikasi untuk Guru dan Staf
- 1) Strategi Menyelenggarakan pelatihan komunikasi untuk guru dan staf untuk meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal.
  - 2) Tujuan Mempersiapkan tenaga pendidik untuk berkomunikasi secara efektif dengan siswa, orang tua, dan sesama staf.
- e. Feedback dan Pertanyaan Terbuka
- 1) Strategi Mendorong pengumpulan umpan balik dan pertanyaan terbuka dari stakeholder melalui saluran komunikasi resmi.
  - 2) Tujuan Membuka saluran komunikasi dua arah, memberikan ruang bagi pemahaman dan tanggapan yang lebih baik dari masyarakat.  
  
Dengan pendekatan komunikasi yang holistik, SMK Al-Faruqi berharap dapat menciptakan lingkungan yang terbuka, responsif, dan terhubung dengan baik, memastikan bahwa setiap informasi disampaikan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan jelas dan mendukung tercapainya tujuan strategisnya.

## B. Hasil Penelitian

Hasil penelitian disajikan mulai dari manajemen strategis edupreneurship yang meliputi, strategis formulation, Strategis Implementasi dan strategis Evaluation serta apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat pengembangan edupreneurship di SMK Al Faruqi. Data diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Dari hasil penelitian dipaparkan sebagai berikut :

### 1. Strategis Formulation

#### 1) Visi dan Misi dan Tujuan SMK AL Faruqi

Berdasarkan wawancara dengan kepala Sekolah dan observasi dilapangan, bahwa konsep sudah edupreuner tergambar dari Visi dan Misi dan tujuan SMK Al Faruqi yaitu Visi: “Terwujudnya Lembaga Pendidikan Islam yang Unggul, Berbudaya Melayu dan Memiliki Jiwa Enterpreneurship serta Berwawasan Lingkungan Tahun 2025”, Sedangkan pada misi SMK Al faruqi terkait edupreneurship terdapat pada point 3 yaitu “mengembangkan Skill dengan Teknologi Modern untuk Membentuk Santriwati yang Memiliki Jiwa Enterpreneurshi, Tujuan dari pendirian SMK Al Faruqi yang terkait dengan entepereneursip terdapat dalam point ke 5 yaitu Menjalin dan meningkatkan kerjasama dengan dunia usaha dan dunia indutri (DUDI) untuk menunjang pendapatan ekonomi. Dari visi, misi dan tujuan dari SMK Al faruqi sudah sejalan dengan konsep manajemen pengembangan edupreneurshi di SMK Al

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

faruqi. Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian sumber daya organisasi (seperti manusia, keuangan, waktu, dan material) untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Manajemen melibatkan pengambilan keputusan, alokasi sumber daya, pengawasan, dan koordinasi aktivitas dalam organisasi guna mencapai efisiensi dan efektivitas dalam mencapai tujuan yang diinginkan<sup>82</sup>.

Sekolah membuka peluang seluas luasnya bagi siswa untuk berwirausaha, berinovasi, dan mengembangkan kreatifitas. Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah ibu Handika Yeli Puspita M,Pd yang mengatakan Visi misi dan tujuan SMK Al faruqi didukung penuh oleh yayasan Islam Al Afkar sebagai wadah yang menaungi berdirinya SMK AL faruqi, sejak awal ketua yayasan yaitu Ibu Hj Mahyani Royan bercita cita yang sangat mulia yaitu agar wanita muslimah dapat beraktifas sekaligus produktif dengan tidak meninggalkan kodrat nya sebagai wanita yaitu madrasah utama bagi anak2nya karna melihat situasi perkembangan zaman saat ini banyak wanita wanita yang meninggalkan keluarga nya berkarir diluar rumah guna mendapatkan penghasilan tambahan bagi keluarga, maka cita cita beliau untuk menyiapkan para muslimah yang mempunyai skill agar bisa produktif bisa membuka home industri dengan tidak meninggalkan kodratnya sebagi wanita muslimah. Untuk tujuan yang mulia itu didirikan lah SMK AL Faruqi dengan konsep Boarding School

---

<sup>82</sup> *Ibid hal 15*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

khusus putri (Siswa mondok disekolah) agar pembinaan sisiwa dari segi akademis, keagamaan dan skill dapat berjalan bersamaan <sup>83</sup>

## 2) Kurikulum yang melibatkan siswa secara langsung

Manajemen strategis yang dilakukan oleh kepala sekolah di SMK Al-Faruqi terfokus pada pengembangan edupreneurship, yaitu pendekatan yang mengintegrasikan unsur pendidikan dan kewirausahaan. Kepala sekolah menjelaskan bahwa kegiatan preneur merupakan bagian integral dari kurikulum di sekolah, Kurikulum edupreneurship di integrasikan dengan pembelajaran dan tidak mengganggu aktifitas belajar bagi siswa. Kepala sekolah SMK Al Faruqi menyadari bahwa melibatkan siswa dalam kegiatan bisnis membawa dampak positif terhadap pembelajaran dan perkembangan kewirausahaan. Hal ini sejalan dengan konsep *Edupreneurship* yaitu program pelatihan bagaimana mengenalkan konsep-konsep entrepreneurship yang dilengkapi dengan berbagai contoh aplikasinya melalui proses pendidikan menggunakan berbagai strategi bisnis, bergantung pada sifat produk dan segmen pasar yang telah mereka pilih untuk dilayani<sup>84</sup>. Proses manajemen pengembangan edupreneurship di SMK Al-Faruqi mencakup langkah-langkah yang terstruktur dan terus-menerus. Kepala sekolah berperan dalam merancang strategi implementasi, termasuk integrasi edupreneurship ke dalam kurikulum dan pembagian tugas kepada siswa melalui jadwal piket. Guru-guru kompeten

<sup>83</sup> Wawancara dengan kepala sekolah hari Kamis 17 Januari 2024 pukul 10.51

<sup>84</sup> Siti Sri Istiqamah, "Penerapan Manajemen Pendidikan Islam Berbasis Entrepreneurship Dalam Mengembangkan Kemandirian Santri Di Pondok Pesantren Babussalam Gondang Lombok Utara" (UIN Mataram, 2022).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terlibat dalam memberikan bimbingan dan pembinaan kepada siswa dalam menjalankan bisnis mereka. Pihak sekolah juga berkoordinasi dengan orang tua siswa untuk mendapatkan dukungan dan mengatasi potensi hambatan, hal ini senada dengan yang dikatakan oleh ibu Iradana usman. SS selaku Waka Kurikulum bahwa siswa dilibatkan dalam kegiatan edupreneurship secara langsung mendidik siswa merasakan pengalaman sebagai enterpreneur “<sup>85</sup>

### 3) Sarana dan Prasarana

Untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan berdirinya SMK Al faruqi sarana dan prasarana sudah disiapkan dari awal awal berdirinya. Pembuatan Renstra (rencana strategis) terkait sarana prasarana dari pihak yayasan AL Afkar sudah disiapkan perencanaan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan enterpreneurship. Menurut Ria lestari, M.Pd wakil kepala sekolah bidang sarana prasarana, apa yang sudah disiapkan oleh yayasan sudah cukup memadai tetapi tentu saja akan terus dikembangkan sesuai dengan renstra yang sudah dibuat. Pemanfaatan lahan dengan efektif dan efisien penyediaan lapangan untuk kegiatan bazar sudah disiapkan, serta bentuk bangunan yang saling terhubung memudahkan untuk koordinasi antar unit<sup>86</sup>. Dari hasil obervasi langsung dilapangan penulis melihat sarana prasarana di SMK Al faruqi sudah dirancang untuk persiapan magang siswa karna sekolah ini menyiapkan program magang langsung disekolah. Untuk memenuhi standar magang

<sup>85</sup> Wawancara dengan Waka kurikulum pada tanggal 21 juni 2023 pukul 10.35

<sup>86</sup> Wawancara dengan Ria lestari waka sarana prasarana pada tanggal 26 Desember 2023 pukul 13.40

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disekolah tentu saja pihak sekolah senantiasa berkoordinasi dengan dinas Pendidikan dan kebudayaan kampar agar sesuai dengan standar Sekolah Menengah Kejuruan pada umumnya.

#### 4) Siswa magang di sekolah

Tidak seperti SMK pada umum yang memberikan kesempatan magang kepada siswa diluar sekolah, di SMK Al Faruqi siswa justru magang langsung disekolah. Hasil wawancara dengan kepala sekolah SMK Al faruqi ibu Handika Yeli Puspita, M,Pd SMK Al Faruqi harus berbeda dengan SMK lain beliau menyebutkan bahwa sistem magang disekolah ini mungkin hanya ada beberapa sekolah di Indonesia. Kebijakan strategis ini diambil ini karna melihat dampak negatif dari sistem magang SMK selama ini yang mengirim siswanya untk megang diperusahaan, industri dan hotel. Dari dari hasil evaluasi ketika siswa diberi kesempatan untuk magang di luar sekolah maka nilai nilai keagamaan seperti akhlak dan pembiasaan ibadah ditanamkan dan menjadi budaya sekolah mulai luntur karna terpengaruh oleh lingkungan dunia kerja yang belum kondusif untuk siap siswa mengingat usia yang masih labil<sup>87</sup>. Maka sekolah merancang rencana stretegis untuk menyiapkan sarana prasarana agar siswa tetap berada dilingkungan sekolah.. Persiapan perencanaan penegembangan stratgis terus dilakukan oleh sekolah untuk mencapai konsep pengembangan *Teaching Factory* (Tempat berlatih usaha ) dan *Bussnis Center* (unit Usaha). Teaching

<sup>87</sup> Wawancara dengan kepala sekolah pada tanggal 17 januari 2024 pukul 10.51

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Factory merupakan replika industri, memiliki peralatan produksi setara dengan industri, menerapkan standar operasional prosedur yang sama dengan industri, *Teaching factory* diharapkan dapat menjembatani kesenjangan kompetensi yang dibutuhkan industri dengan kompetensi yang dipelajari di sekolah<sup>88</sup>. Penerapan sistem *Teaching Factory* secara langsung menjadi *Business Center* yaitu menyiapkan unit usaha.

Prioritas pembangunan bidang pendidikan diarahkan demi tercapainya pertumbuhan ekonomi yang didukung keselarasan antara ketersediaan tenaga terdidik dengan kemampuan: (1) menciptakan lapangan kerja atau kewirausahaan; (2) menjawab tantangan kebutuhan tenaga kerja global. Salah satu sasaran Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Pendidikan Nasional 2010- 2014, dinyatakan bahwa “seluruh SMK menyediakan layanan pembinaan pengembangan kewirausahaan”<sup>89</sup>. *Business center* adalah nama lain dari unit produksi<sup>90</sup>. Biaya pendidikan di SMK mahal, oleh sebab itu SMK disarankan memiliki program untuk mencari keuntungan melalui kegiatan pengadaan barang, jasa, dan fasilitas lain yang dapat dijual atau disewakan.

## 5) Pemilihan dan Penetapan Produk

Pemilihan produk dan penetapan menetap produk menurut kepala sekolah adalah rancangan pertama yang harus disiapkan sekolah untuk

<sup>88</sup> Ikhsan Zainudin, “Kontribusi Pelaksanaan Teaching Factory Dalam Mempersiapkan Lulusan Memasuki Dunia Kerja Siswa SMK Negeri 5 Surakarta Tahun Ajaran 2011/2012” (2012).

<sup>89</sup> Husaini Usman and Nuryadin Eko Raharjo, “Model Pendidikan Karakter Kewirausahaan Di Sekolah Menengah Kejuruan,” *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan* 21, no. 2 (2012).

<sup>90</sup> Titih Huriah, M Kep, and Sp Kep Kom, *Metode Student Center Learning: Aplikasi Pada Pendidikan Keperawatan* (Jakarta: Kencana, 2018). h. 44

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bersaing dengan pasar. Dalam *teaching factory*, pembelajaran berorientasi pada produk barang atau layanan jasa yang layak jual dan dapat dimanfaatkan untuk memperoleh keuntungan<sup>91</sup>. Secara umum pembelajaran *Teaching factory* bertujuan untuk melatih siswa berdisiplin, meningkatkan kompetensi keahlian siswa, menanamkan mental kerja supaya mudah beradaptasi dengan situasi dan kondisi dunia industri, menguasai bidang manajerial serta menghasilkan produk yang berstandar mutu industri<sup>92</sup>

#### 6) Standarisasi semua produk

Menurut Kepala Sekolah untuk memenuhi target pasara maka SMK Al faruqi menetapkan menetapkan rancangan steregis untuk standarisasi produk yang disesuaikan dengan kebutuhan pasar. Standarisasi produk dibuat agar tetap dapat menjaga kualitas produk sehingga dapat bersaing dengan produk lain<sup>93</sup>

#### 7) Penyediaan Sumber Daya Manusia (SDM)

Pemilihan SDM untuk edupreneur yang kompeten dan handal baik dari alumni dibidang masing maupun karyawan dari luar tentu saja yang memenuhi kompetensi dibidangnya minimal D 3 dari sekolah kejuruan

#### 8) Kerjasama dengan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

Menurut Kepala Sekolah menjaga hubungan baik dengan dinas

<sup>91</sup> Wawancara dengan kepala sekolah pada tanggal 17 Januari 2024 pukul 11.5

<sup>92</sup> Sofa Sari Miladiah, Cahya Syaodih, and Dadi Permadi, "Manajemen Pembelajaran Teaching Factory Dalam Meningkatkan Kompetensi Lulusan SMK Negeri 3 Dan SMK Negeri 15 Di Kota Bandung," *PeTeKa* 4, no. 3 (2021): 441–454.

<sup>93</sup> Wawancara dengan kepala sekolah pada tanggal 17 Januari 2024 pukul 12.00



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terkait tentu hal yang mutlak dilakukan,. SMK Al faruqi sejak awal menjalin kerjasama yang baik dengan dinas terkait terutama Dinas Pendidikan dan Kebudayaan sebagai wadah yang menaungi proses kegiatan belajar mengajar. SMK Al faruqi masuk kedalam UMKM khusus untuk SMK se Pekanbaru,yang berada dibawah bimbingan Dinas Pendidikan dan kebudayaan<sup>94</sup>

### 9) Kerjasama dengan industri

Menjalni kerjasama dengan industri merupakan rencana stretegis yang menjadi perhatian kepala sekolah. Kepala sekolah menyebutkan kerjasama dengan Industri menjdi bagian penting dalam jangka panjang kerjasama dengan industri harus lebih diperluas cakupannya

#### Stretegis Implementasi

Implementasi strategi adalah serangkaian aktivitas dan pilihan yang dibutuhkan untuk mewujudkan rencana strategis. Inti dari defenisi ini adalah terdapat tindakan nyata dari rencana strtegis yang sudah disusun sebelumnya, implementasi strategis adalah kunci dari manajemen stretegis secara keseluruhan. Dari hasil pengamatan penulis dilapangan hasil dari perancangan strategis dari kepala sekolah sudah berjalan yaitu dengan mengkoordinir semua komponen yang terlibat dalam kegiatan edupreneurship membagi tugas kepada komponen yang terlibat dalam menangani atau mengelola kegiatan edupreneur dan melakukan pendelegasian terhadap tugas dalam pelaksanaan kegiatan edupreneur. Pada strategis implemenetasi kegiatan

<sup>94</sup> Wawancara degan kepala sekolah tanggal 17 Januari 2024 pukul 12.10

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

edupreneurship sudah melibatkan beberapa komponen dalam kepengurusan struktur organisasi yang berfungsi memudahkan setiap pembagian tugas dan melatih tanggung jawab setiap anggota,

Proses manajemen pengembangan edupreneurship di SMK Al-Faruqi mencakup langkah-langkah yang terstruktur dan terus-menerus. Kepala sekolah berperan dalam merancang strategi implementasi, Proses implementasi dari rancangan yang sudah disiapkan harus dipahami oleh seluruh stakeholder di SMK AL Faruqi. Pendelegasian dan Pembagian tugas termasuk integrasi edupreneurship ke dalam kurikulum dan pembagian tugas kepada siswa melalui jadwal piket. Guru-guru terlibat dalam memberikan bimbingan dan pembinaan kepada siswa dalam menjalankan bisnis mereka. Pihak sekolah juga berkoordinasi dengan orang tua siswa untuk mendapatkan dukungan dan mengatasi potensi hambatan.

Hasil wawancara dengan wakil kesiswaan Miratul Hayati M.Pd menyebutkan bahwa partisipasi siswa sebagai anggota unit usaha kegiatan Edupreneurship sama sekali tidak mengganggu aktifitas belajar siswa karena sudah dibuatkan pembagian tugas terjadwal untuk masing-masing kelas.<sup>95</sup> Peran guru dalam memberikan bimbingan dan pembinaan, serta dukungan krusial dari orangtua dan kontribusi alumni semuanya membentuk ekosistem yang beragam dan kaya. Nilai tambah dari kegiatan edupreneurship ini tercermin dalam penilaian akademis siswa, di mana nilai dari unit usaha dapat memberikan kontribusi pada rapor akhir siswa. Pelatihan dan pengembangan karyawan

<sup>95</sup> Wawancara penulis dengan Miratul Hayati wakil kesiswaan SMK AL Faruqi

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

juga menjadi bagian dari proses manajemen, memastikan bahwa seluruh tim edupreneurship terampil dan siap mendukung pengembangan *Teaching factory* dan *Bussines Center*.

Dalam implementasi kegiatan pengembangan edupreneurship SMK AL Faruqi keterlibatan siswa secara langsung dalam proses perencanaan, produksi desain produk serta pemasaran dengan menjual secara langsung hasil karya. menurut Miratul hayati waka kesiswaan untuk tata Boga yaitu kantin sekolah langsung dikelola oleh siswa, begitu pula dengan tata busana bahkan untk seragam PPDB pengelolaannya langsung di serahkan ke siswa dan didampingi oleh ke guru pembina masing masing unit<sup>96</sup>, ini merupakan adalah salah satu strtetegi untuk menyiapkan lulusan yang mampu berwirausaha dan sekaligus mengembangkan *Teaching Factory* sebagai tempat berlatih usaha. Edupreneurship tanpa *Teaching Factory* sama seperti belajar keterampilan tanpa praktek karna tidak ada pengalaman nyata yang diperoleh selama belajar. *Teaching Factory* merupakan suatu konsep pembelajaran kontekstual yang mendekati siswa kedalam situasi kerja yang sesungguhnya Secara umum pembelajaran *Teaching Factory* bertujuan untuk melatih siswa berdisiplin, meningkatkan kompetensi keahlian siswa, menanamkan mental kerja supaya mudah beradaptasi dengan situasi dan kondisi dunia industri, menguasai bidang manajerial serta menghasilkan produk yang berstandar mutu industri<sup>97</sup>. Dalam pedoman pengelolaan *teaching factory* yang di terbitkan Dinas Pendidikan Jawa Tengah, *teaching*

<sup>96</sup> Wawancara dengan miratul Hayati wakil kepala sekolah bidang kesiswaan tgl 29 Desember 2023 pikil 11.00

<sup>97</sup> *Ibid.*, h 35

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*factory* di harapkan mampu: (1) menjadi sumber pembelajaran siswa; (2) menjadi salah satu sumber pendanaan pendidikan sekolah SMK; (3) sebagai sarana peningkatan kompetensi guru dan siswa; (4) sebagai sarana alih teknologi dan transformasi, budaya industry dalam pembentukan karakter<sup>98</sup>.

Pengembangan rencana strategis dilihat dari fasilitas serta sarana prsarana yang disiapkan oleh sekolah, menurut Irdana Usman. SS selaku wakil kurikulum di SMK AL faruqi sekolah menyediakan 2 Unit Usaha yaitu Tata Boga dan Tata Busana, 2 unit usaha ini sekaligus dilengkapi dengan tempat pemasaran Produk yaitu ” ”Banaty” (Butik dan Bakry dan coffe) , ada juga kantin sekolah yang langsung dikelola oleh siswa, ada pengadaan bazar setiap pekan pada hari jumat dalam mengembangkan edupreneurship berikutnya ada juga penanaman sayur hidroponik serta pembutan jamur tiram.

<sup>99</sup>Menurut Kepala sekolah Pengembangan Produk Hidroponik dan Jamur Tiram merupakan pengimplementasian dari kurikulum ” merdeka belajar” uniknya untuk hasil dari produk hidroponik ini di buat sistem pemasaran “ambil seperlunya, bayar seikhlasnya” tujuannya adalah peneneman konsep sedekah kepada siswa sehingga ketika ada siswa yang kurang mampu untuk belanja bisa membayar seikhlasnya dan ini sangat menarik untuk diterapkan untuk menanamkan sedekah dan tolong meneolong bagi siswa. Semua kegiatan positif edupreneur tersebut yang tidak hanya memberikan pengalaman praktis langsung bagi siswa sehingga terbentuk *bussines center*

<sup>98</sup> Abdul Haris, “Peranan Pendidik Dalam Pembelajaran Berbasis Teaching Factory Di Sekolah Menengah Kejuruan,” *Kiat Bisnis* 5, no. 2 (2013).

<sup>99</sup> Wawancara dengan Irdana Usman SS waka kurikulum SMK AL Faruq wawancara tanggal 21 Juni 2021 pukul 11.00

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pusat kegiatan bisnis yang tujuannya adalah menjadi *business center* adalah<sup>100</sup> :

1. .Mewujudkan berdirinya laboratorium bisnis/ perdagangan yang berfungsi sebagai wahana interaksi sosial dan ekonomi bagi warga sekolah terutama siswa dan guru.
2. Menghasilkan tamatan SMK yang memiliki jiwa entrepreneurship (kewirausahaan) dan siap mandiri dalam upaya meningkatkan fungsi pendidikan sebagai lembaga pencetak generasi produktif.

Untuk pengaturan waktu kegiatan edupreneur ini juga diintegrasikan dalam jadwal piket siswa untuk menciptakan keterlibatan yang berkelanjutan. Umi Hasanah S.Pd selaku pembina Tata Busana yang mengatakan bahwa siswa langsung dilibatkan untuk beberapa event kegiatan lain yang sifatnya eksternal seperti, bazar di beberapa tempat juga lomba busana, beberapa waktu yang lalu pihak sekolah diundang untuk mengikuti lomba Rancangan Busana pengantin yang langsung dirancang oleh siswa, waktu untuk melakukan kegiatan pembelajaran yang sifatnya pembinaan religius maupun skill, disamping itu dengan adanya sistem boarding school ini juga dimanfaatkan oleh sekolah untuk membuat bazar setiap pekan pada hari jumat sekali yang menampilkan hasil kreaitivitas dan inovasi anak yang dihadiri oleh orang tua ketika melakukan kunjungan kepada anak<sup>2</sup>. Dengan melibatkan secara langsung siswa dalam kegiatan preneurship membuat siswa merasa senang, hal ini dikatakan langsung oleh siswa SMK Al faruqi Nur Azizah Kelas X jurusan

<sup>100</sup> Ibid.,h31

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tata Boga menurut azizah bersekolah di SMK Al faruqi merupakan hal yang sangat menyenangkan karna banyak sekali ilmu yang didapat disini dari ilmu agama sekaligus skill atau keahlian yang sangat berguna untu masa depan, hal sama juga diungkapkan oleh Fany menurut Fany Bazar yang diadakan setiap pekan menambah motivasi untk selalu membuat kreatifitas yang inovatif disamping sistem boardingschool mambuat fany menjadi lebih nyaman dan fokus dalam belajar.<sup>101</sup>

Terkait pembiayaan untuk kegiatan Edupreneurship sekolah memanfaatkan bantuan dari pemerintah, sumbangan orang tua, serta dari hasil usaha kegiatan enterpreneur, keuntungan dari hasil karya siswa akan dikembalikan lagi kepada siswa untuk biaya praktek berikutnya sehingga ketika melakukan praktek siswa tidak perlu biaya tambahan. Hal ini sejalan dengan Dari konsep ini kepala sekolah telah mengembangkan konsep manajemen strategis yang berorientasi *“income genering activities”* atau kegiatan yang dapat menghasilkan keuntungan.

Penelitian pasar dan analisis tren industri dapat menjadi bagian dari proses manajemen, melibatkan siswa dalam penelitian yang mendalam tentang kebutuhan dan preferensi konsumen. Hal ini akan memberikan wawasan berharga yang dapat membantu mereka memahami pasar dengan lebih baik. Membangun jejaring alumni yang kuat dan menghadirkan pemangku kepentingan eksternal melalui kegiatan seperti seminar atau secara khusus mengundang motivator atau juga dapat menjadi bagian integral dari proses

<sup>101</sup> Wawancara dengan Azizah dan Fany siswi kelas x SMK AL Farui tagl 26 Desember 2023 pukul 10.54

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manajemen, memberikan siswa kesempatan untuk terhubung dengan praktisi bisnis dan mendapatkan wawasan langsung dari para ahli dibidangnya. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi langsung dengan kepala sekolah ibu Handika yeli puspita M.Pd menjelaskan bahwa strategi implementasi Pelaksanaan pengembangan Edupreneurship di SMK Al Faruqi dapat dijabarkan sebagai berikut :

**a. Kurikulum**

Sekolah mengintegrasikan pembelajaran edupreneurship kedalam kurikulum, dengan memasukkan materi kewirausahaan dan pretek di unit Usaha sehingga sehingga apa yang menjadi keinginan sekolah yaitu terwujudnya Theaching Factory (Tempat berlatih usaha) dan Bisnis Center ( Unit Usaha )

**b. Penyediaan Unit Usaha**

Dari hasil observasi dilapangan dapat sekolah secara langsung sekolah menyediakan sarana prasarana yang cukup lengkap mulai dari produksi sampai pemasaran salah satunya menyediakan unit usaha "Banaty" berupa tempat usaha ruko yg terletak di lokasi strategis dipinggir jalan utama yang bergerak di bidang kuliner dan bakery dan butik sebagai tempat praktik langsung bagi siswa.

**c. Pengadaan Bazar setiap hari jumat**

Untuk penjualan hasil karya siswa dilakukan melalui bazar setiap Jumat. Kegiatan ini diadakan di bawah tenda dilapangan sekolah dan dihadiri oleh orang tua siswa, ini menciptakan kesempatan bagi siswa untuk langsung

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terlibat dalam proses pemasaran produk mereka

**d. Pengembangan Produk**

Produk-produk yang dihasilkan, seperti busana dan kuliner, dikembangkan berdasarkan permintaan pasar. Kepala sekolah memberikan arahan untuk beradaptasi dengan kebutuhan konsumen, sehingga siswa dapat menghasilkan produk yang diminati.

**e. Penilaian edupreneurshuip akhir semester**

Salah satu metode untuk memotivasi siswa dibidang edupreneurship adalah Nilai kegiatan di unit usaha dimasukkan ke dalam penilaian akhir siswa, mendorong mereka untuk aktif dan rajin.

**f. Mendatangkan Motivator dan praktisi dari luar sekolah**

Sekolah mendatangkan motivator dan narasumber untuk meningkatkan semangat siswa dalam berwirausaha.

**g. Kerja Sama**

Sekolah menjalin kerjasama dengan pihak luar, seperti Dunia Usaha dengan Dunia Industri (Dudi) dan P King, membuka peluang magang dan pemasaran produk. Hasil keuntungan dari unit usaha digunakan kembali untuk pengembangan unit usaha dan praktik siswa. Seluruh strategi ini menciptakan ekosistem pendidikan yang tidak hanya mengajarkan teori kewirausahaan, tetapi juga memberikan pengalaman praktis yang berkelanjutan.

**h. Penggunaan Dana**

Untuk kegiatan yang mendukung edupreneurship dana yang digunakan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah dari bantuan pemerintah, sumbangan yang tidak mengikat serta hasil keuntungan dari unit usaha yang digunakan kembali untuk pengembangan unit usaha dan praktik siswa<sup>102</sup>.

#### 3. Strategis Evaluation

Evaluasi kontinu dilakukan untuk memastikan keberhasilan program. Evaluasi program peningkatan mutu pendidikan di SMK Al-Faruqi dilaksanakan oleh tenaga pendidik yang termuat dalam sebuah laporan penilaian pengembangan diri yang dilaksanakan persemester, guna mengukur keberhasilan guru dalam mendidik peserta didik. Laporan tersebut juga menjadi penilaian bagi kepala sekolah tentang kinerja tenaga pendidik yang bersangkutan, jika kepala sekolah menemukan masalah dan hambatan dari kinerja guru, akan dilakukan pemberian solusi atau tindak lanjut dari masalah tersebut, Nilai tambah dari kegiatan edupreneurship ini juga tercermin dalam penilaian akademis siswa, di mana nilai dari unit usaha dapat memberikan kontribusi pada rapor akhir siswa.

Evaluasi terhadap strategi yang diterapkan harus dilakukan untuk mengetahui apakah strategi yang diterapkan berhasil dan optimal. Selain evaluasi strategi pengendalian strategi juga harus dilakukan agar strategi yang diterapkan dapat terpantau dan dilaksanakan dengan baik.

#### 4. Faktor Pendorong dalam Pengembangan Edupreneurship

Terdapat beberapa faktor yang mendorong pengembangan edupreneurship di SMK Al-Faruqi, menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pertumbuhan keterampilan kewirausahaan siswa. Kesadaran akan pentingnya keterampilan

<sup>102</sup> Wawancara dengan kepala sekolah SMK AL Faruqi pada tanggal 17 Januari 2024 pukul 10.00

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kewirausahaan dalam dunia nyata menjadi faktor pendorong utama. Kepala sekolah menekankan bahwa melibatkan siswa dalam bisnis sejak dini dapat membekali mereka dengan keterampilan praktis dan sikap kewirausahaan yang diperlukan di dunia kerja.

Dukungan dari guru-guru dan staf sekolah menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pertumbuhan edupreneurship. Manfaat praktis yang diberikan kepada siswa, seperti pengalaman langsung dalam mengelola bisnis, menjadi faktor pendorong positif. Dukungan dari orang tua siswa juga menjadi faktor pendorong yang signifikan, terutama dalam mendukung kegiatan bazar setiap Jumat yang menjadi ajang pemasaran produk siswa

#### 5. Faktor Penghambat dalam Mengembangkan Edupreneurship terhadap Siswa di SMK Al-Faruqi

Meskipun ada dukungan yang kuat untuk mengembangkan edupreneurship, beberapa faktor juga menjadi hambatan. Salah satunya adalah keterbatasan sumber daya, terutama terkait dengan peralatan dan fasilitas untuk menjalankan unit usaha. Kepala sekolah menyebutkan bahwa masih ada kebutuhan untuk meningkatkan fasilitas agar dapat mendukung kegiatan bisnis siswa.

Selain itu, tantangan dalam menciptakan keseimbangan antara kegiatan bisnis dan pembelajaran formal juga diakui. Ada kekhawatiran bahwa siswa mungkin terlalu fokus pada aspek bisnis dan mengabaikan pembelajaran intelektual. Oleh karena itu, perlu dilakukan manajemen yang cermat agar edupreneurship tidak mengganggu tujuan utama pendidikan. Beberapa faktor yang dapat menghambat pengembangan edupreneurship di SMK Al-Faruqi antara lain:.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### a. Kesulitan dalam Mencari Tenaga Pengajar

Kepala sekolah menyebutkan bahwa mencari tenaga pengajar yang memiliki keterampilan khusus dalam bidang bisnis dan kewirausahaan dapat menjadi tantangan, masih terdapat tenaga pendidik yang belum bersertifikat pendidik atau profesional dibidang keahlian kuliner dan tata busana, dengan sertifikat LSP-P1. Sejatinya guru yang telah memiliki sertifikat pendidik bisa dikatakan sudah memiliki pengalaman yang memadai dan memiliki kemampuan yang baik. Dan disini guru rata-rata masih terblila muda dan fresh graduate.

### b. Penerimaan Masyarakat

Tidak semua masyarakat menerima konsep edupreneurship di sekolah. Beberapa orang tua mungkin lebih memprioritaskan pendidikan konvensional.

### c. Pasar yang Kompetitif

Persaingan di pasar, terutama dalam industri konveksi dan busana, dapat menjadi tantangan dalam memasarkan produk siswa.

### d. Minat siswa

Kurangnya minat dan motivasi siswa untuk berwirausaha

### e. Ketersediaan lapangan kerja

Keterbatasan lapangan kerja bagi lulusan SMK yang ingin berwirausaha.

### f. Persaingan pasar

Persaingan yang ketat di pasar dapat menyulitkan siswa untuk memasarkan produk mereka.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Faruqi.<sup>103</sup>

### C. PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang sudah disajikan disajikan mulai dari manajemen strategis edupreneurship yang meliputi, strategis formulation, Strategis Implementasi dan strategis Evaluation serta apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat pengembangan edupreneurship di SMK Al Faruqi.

Data diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Dari hasil penelitian dipaparkan sebagai berikut :

#### 1. Stretegis formulation

Perencanaan pengembangan manajemen strategis kepala sekolah di SMK Faruqi mengadopsi pendekatan manajemen strategis yang inovatif mengintegrasikan pendidikan dan kewirausahaan secara komprehensif. Dari hasil penelitian dilapangan ditemukan perencanaan yang di formulasikan dengan prinsip edupreneurship sudah tertuang pada visi dan misi sekolah. Kepala sekolah SMK Al Faruqi Handika Yeli Puspita M.Pd. menegaskan bahwa kegiatan preneur bukan sekadar pelengkap kurikulum, melainkan telah menjadi bagian integral yang strategis untuk mencapai tujuan edupreneurship. Dalam perencanaan awal kepala sekolah beserta tim sudah membuat edupreneurship dengan membuat kurikulum terkait edupreneur yaitu pembuatan progrma 2 unit usaha yaitu Tata Boga dan Tata Busana dibawah naungan 2 unit usaha ini dikembangkan berbagai macam kegiatan. Sekolah menyediakan sarana dan prasarana pendukung untuk

<sup>103</sup> Wawancara dengan kepala sekolah pada hari kamis tanggal 17 Januari 2024 pukul 12.00



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Syiah Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kegiatan edupreneurship keterlibatan siswa diarahkan ke unit usaha sekolah, seperti toko “Banaty” (Banaty coffee dan bakery) yang merupakan tempat usaha terletak di lokasi yang strategis yaitu dipinggir jalan raya, ada juga kantin sekolah yang langsung dikelola oleh siswa, juga ada pengadaan bazar setiap pekan pada hari jumat dalam mengembangkan berikutnya ada juga penanaman sayur hidroponik serta pembudidayaan jamur tiram. Semua kegiatan yang bersifat edupreneur tersebut tidak hanya memberikan pengalaman praktis langsung tapi juga menjangkitkan kreatifitas untuk siswa pengembangan skill bagi siswa. Untuk pengaturan waktu kegiatan edupreneur ini juga diintegrasikan dalam jadwal piket siswa untuk menciptakan keterlibatan yang berkelanjutan. Umi Hasanah S.Pd selaku pembina Tata Busana yang mengatakan bahwa siswa langsung dilibatkan untuk beberapa event kegiatan lain yang sifatnya eksternal seperti, bazar di beberapa tempat juga lomba busana, beberapa waktu yang lalu pihak sekolah diundang untuk mengikuti lomba Rancangan Busana pengantin yang langsung dirancang oleh siswa perlombaan ini diadakan oleh ISI Padang Panjang Alhamdulillah mendapat juara. Perencanaan awal juga didukung oleh pihak Yayasan Islam Al Afkar dimana perencanaan sekolah ini Sekolah ini di buat Boarding School khusus putri sehingga siswa lebih fokus dan lebih banyak waktu untuk melakukan kegiatan pembelajaran yang sifatnya pembinaan keagamaan maupun skill, disamping itu dengan adanya sistem boarding school ini juga dimanfaatkan oleh sekolah untuk membuat bazar setiap pekan pada hari jumat sekali yang menampilkan hasil kreativitas dan inovasi anak yang dihadiri oleh orang tua yang melakukan kunjungan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peran strategis kepala sekolah tampak dalam perencanaan awal dan desain bangunan sekolah yang mendukung pembelajaran edupreneurship. Bangunan di buat dengan halaman parkir yang luas sehingga memudahkan berbagai macam kegiatan siswa terkhusus edupreneurship. Salah satu perencanaan Identifikasi pasar adalah pemasaran produk usaha sekolah tidak hanya dilakkan dilakukan internal sekolah tetapi juga melalui media sosial, terutama Instagram, ini menunjukkan adaptasi teknologi sebagai bagian tak terpisahkan dari strategi pemasaran yang menjangkau lebih banyak orang. Dalam hal pendanaan sekolah mamaksimalkan malalui pemerintah dan juga SPP siswa, serta hasil penjualan produk produk dari kegiatan siswa di kembalikan lagi kepada siswa untk kegiatan praktek dan pelatihan, bahkan ada siswa yang sudah bisa membeli peralatan sendiri diharapkan ketika nanti sudah menjadi alumni bisa membuka usha sesuai dengan bidang masing masing.

Dari hasil penelitian dilapangan dapat diambil kesimpulan bahwa SMK Al faruqi sudah menerapkan prinsip manajemen strategis dalam mengembangkan edupreneurship yang tebagi dalam strategis formulation, strategis implementasi dan strategi evaluation yang menjadi rencana startegis (Renstra) Kementerian Pendidikan Nasional 2010 -2014, dinyatakan bahwa ” seluruh SMK menyediakan layanan pengembangan Kewirausahaan”.<sup>104</sup>

## 2.2.2. Strategis Implementasi

Menurut Wheelen dan Hunger dalam *stategic management and Bussines Policy*, Implementasi strategi adalah serangkaian aktivitas dan pilihan yang

<sup>104</sup> *Ibid hal 30*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dibutuhkan untuk mewujudkan rencana strategis. Inti dari definisi ini adalah terdapat tindakan nyata dari rencana strategis yang sudah disusun sebelumnya, implementasi strategis adalah kunci dari manajemen strategis secara keseluruhan. Dari hasil pengamatan penulis di lapangan hasil dari perencanaan strategis dari kepala sekolah sudah berjalan yaitu dengan mengkoordinir semua komponen yang terlibat dalam kegiatan edupreneurship membagi tugas kepada komponen yang terlibat dalam menangani atau mengelola kegiatan edupreneur dan melakukan pendelegasian terhadap tugas dalam pelaksanaan kegiatan edupreneur. Pada strategis implementasi kegiatan edupreneurship sudah melibatkan beberapa komponen dalam kepengurusan struktur organisasi yang berfungsi memudahkan setiap pembagian tugas dan melatih tanggung jawab setiap anggota, sehingga kegiatan edupreneurship dapat berjalan tanpa mengganggu aktifitas akademik siswa, Menurut Miratul Hayati S.Pd selaku bidang kesiswaan SMK Al Faruqi kegiatan siswa dibidang preneur tidak menghalangi proses pembelajaran karena sudah diatur dan dijadwalkan, bidang kesiswaan hanya semata mata mengatur jadwal siswa, menjadi panitia peringatan PHBI dan kegiatan lain yang bersifat akademis <sup>105</sup>. Mengenai komponen atau pihak siapa saja yang terlibat dalam proses kegiatan edupreneurship yaitu Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah bagian Kesiswaan, Wakil Kepala bagian Kurikulum, Pembina kegiatan edupreneurship untuk 2 Unit Usaha yaitu Tata Boga dan Tata Busana dan siswa, . Dengan adanya proses pengorganisasian terhadap kegiatan edupreneur di sekolah dapat memudahkan dalam proses koordinasi dan kerjasama antara pihak-pihak

<sup>105</sup> Wawancara dengan Miratul Hayati waka bidang kesiswaan pada hari 10.45

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang terlibat dalam implementasi kegiatan dalam sebuah organisasi

Partisipasi siswa sebagai anggota unit usaha dan dalam piket terjadwal, peran guru dalam memberikan bimbingan dan pembinaan, serta dukungan krusial dari orang tua dan kontribusi alumni, semuanya membentuk ekosistem yang beragam dan kaya. Kesadaran akan pentingnya keterampilan kewirausahaan menjadi faktor pendorong utama, didukung oleh manfaat praktis yang diberikan kepada siswa dalam mengelola bisnis mereka. Salah satu perencanaan yang sudah diimplementasikan adalah SMK Al faruqi adalah memberikan kesempatan kepada siswanya untuk magang disekolah sehingga tidak seperti SMK pada umumnya yang magang perusahaan atau hotel

### 3.Strategis evaluation

Manajemen strategi adalah bagian penting dari kelangsungan sebuah organisasi sedangkan Strategi evaluation diperlukan agar kegiatan berada dalam keadaan efisien dan mampu mencapai tujuan dan sasaran dalam lingkungan eksternal maupun internal sekolah yang sering berubah. Kepala Sekolah SMK AL Faruqi menyebutkan bahwa evaluasi setiap unit Usaha Rutin dilakukan setiap pekan selanjutnya hasil dari rapat rutin unit usaha dibawa kepada rapat besar yang dilaksanakan setiap 1 semester. Evaluasi strategis kepala sekolah terkait kegiatan entrepreneurship lebih ditekankan kepada bagaimana siswa mampu memahami konsep edupreneur yang tidak hanya semata meraih keuntungan secara ficial tapi ada nilai nilai kejujuran, kerja keras dan selalu memebri pelayanan yang terbaik bagi pelanggan, kepuasan pelanggan terhadap produk yang dihasilkan juga menjadi evaluasi yang terus dilakukan. Sekolah juga forum diskusi dengan



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengundang para pengambil kebijakan di sebuah instansi/perusahaan untuk berdiskusi terkait kerjasama yang sudah berjalan juga menjadi salah satu strategi kepala sekolah untuk terus mengembangkan kegiatan edupreneurship.

Melihat bakat minat dan kemampuan siswa secara keseluruhan juga menjadi salah satu indikator untuk langkah langkah berikutnya, karna bakat minat dan kemampuan masing2 siswa punya kekhasan masing2, disinilah lataknya bagaimana guru pembimbing masing2 masing unit bisa terus menggali kereatifitas siswa dan memotivasi siswa untk terus berkarya meskipun tidak tertutup kemungkinan siswa berminat dan mempunyai bakat di bidang yang lain sekolah tetap memberikan peluang kepada siswa yang mempunyai bakat dan minat diluar unit usaha yang ada disekolah.

Meskipun dukungan kuat ada, beberapa faktor penghambat yang muncul, kepala sekolah menyebutkan salah satu kendala yang seperti keterbatasan SDM karna untk mencari SDM yang sesuai dengan kompetensi jurusan sekolah harus mencari dari daerah lain. Kepala sekolah juga menyampaikan pengaturan jadwal yang sering tidak sesuai dari dan kurangnya minat siswa untk berwirausaha. Namun, proses manajemen yang terstruktur terus diimplementasikan oleh kepala sekolah, guru, dan kerjasama dengan orang tua, termasuk evaluasi kontinu dan pelatihan untk karyawan. Langkah-langkah tambahan, seperti kemitraan dengan industri, pengembangan keterampilan digital, dan penelitian pasar, menunjukkan komitmen sekolah untk memberikan pengalaman edupreneurship yang holistik dan relevan. Inisiatif ini menciptakan lingkungan pendidikan yang tidak hanya mendidik secara teoritis tetapi juga memberikan keterampilan praktis untk

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keberhasilan di dunia nyata.

Proses manajemen startegis dalam mengembangkan edupreneurship di SMK

Al-Faruqi dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Pelatihan dan Pengembangan Karyawan

Kepala sekolah senantiasa menginisiasi program pelatihan dan pengembangan bagi guru dan staf sekolah untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam mendukung edupreneurship. Ini melibatkan pelatihan khusus dalam bidang bisnis, manajemen, dan pemasaran.

b. Kerjasama dengan Industri dan bebrapa instansi

Sekolah menjalin kemitraan dengan perusahaan atau pelaku industri terkait untuk memberikan wawasan langsung kepada siswa. Kunjungan industri, atau kolaborasi proyek dengan perusahaan dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang kebutuhan pasar dan tren industri. Untuk saat sekolah bekerjasama dengan BNI untuk pembuatan seragam pegawai BNI

c. Pengembangan Keterampilan Digital

Mengingat peran media sosial dalam pemasaran, sekolah mulai mengintegrasikan pengembangan keterampilan digital ke dalam kurikulum. Ini mencakup pengajaran siswa tentang manajemen platform media sosial, fotografi produk, dan teknik pemasaran online.

d. Penyusunan Kurikulum yang Relevan

Menyusun kurikulum yang terus-menerus diperbarui dan relevan dengan perkembangan terbaru di industri adalah kunci. Kurikulum harus

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencakup materi yang dapat membekali siswa dengan pengetahuan dan keterampilan terkini.

e. Pengembangan Jejaring Alumni

Membangun jejaring alumni yang kuat memberikan manfaat jangka panjang. Alumni yang sukses dalam dunia bisnis dapat memberikan mentorship atau bimbingan kepada siswa. Sekolah dapat menyelenggarakan acara jejaring khusus untuk tujuan ini. Alumni juga masih tetap berkoordinasi dan membantu kegiatan eduprenership di sekolahan salah satunya pengelolaan unit Usaha “Banaty” yang dibantu oleh alumni

f. Penelitian Pasar dan Analisis Tren

Siswa dilibatkan dalam penelitian pasar dan analisis tren industri dapat membantu mereka memahami kebutuhan dan preferensi konsumen. Ini menjadi bagian dari kurikulum atau proyek khusus yang melibatkan siswa dalam kegiatan riset. Salah satu contoh pelibatan siswa dalam perlombaan diadakan oleh ISI (Institut Seni Indonesia) dipandang panjang design baju dirancang oleh guru dengan melibatkan siswa

g. Diversifikasi Produk dan Jasa

Sekolah membimbing dan mengajarkan siswa untuk diversifikasi produk dan jasa mereka dapat membantu meningkatkan daya saing. Ini dapat melibatkan pengembangan produk baru, kolaborasi dengan seniman lokal, atau peningkatan kualitas produk yang sudah ada.

h. Menghadirkan Pemangku Kepentingan Eksternal

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mengundang pembicara tamu, praktisi bisnis, atau pakar industri sebagai pembicara dalam acara sekolah atau seminar dapat memberikan wawasan berharga kepada siswa dan memperluas jaringan sekolah.

i. Pengembangan Program Kewirausahaan Berkelanjutan

Membuat program kewirausahaan yang berkelanjutan dengan memasukkan aspek-aspek lingkungan dan sosial dapat memberikan dampak positif dalam jangka panjang. Hal ini dapat mencakup praktik bisnis yang ramah lingkungan atau program amal yang didukung oleh kegiatan edupreneurship. Salah satu contoh pengembangan lanjutan adalah program P5 pada kurikulum merdeka, sekolah membuat proyek hidroponik dan usaha jamur tiram

j. Peningkatan Infrastruktur dan Fasilitas

Untuk mengatasi kendala infrastruktur, upaya terus-menerus dapat dilakukan untuk meningkatkan fasilitas sekolah. Ini termasuk perluasan ruang kerja, pengadaan peralatan produksi, dan peningkatan keamanan dan kebersihan lingkungan sekolah.

Sekolah membentuk tim edupreneurship yang terdiri dari kepala sekolah guru, dan staf terkait. Pelaksanaan Tim edupreneurship melaksanakan program edupreneurship, termasuk pembelajaran di kelas, praktik di unit usaha, dan kegiatan motivasi.

#### 4. Faktor Pendorong pengembangan Edupreneurship di SMK Al Faruqi

Dari hasil wawancara dan pengamatan langsung di lapangan penulis mengambil kesimpulan ada faktor pendorong dan penghambat kegiatan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

edupreneurship di SMK Al Faruqi , adapun faktor pendorongnya adalah

1. Kesadaran akan pentingnya keterampilan kewirausahaan, inilah yang menjadi motivasi utama dari semua pihak yayasan, serta adanya dukungan dari guru-guru dan staf sekolah menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pertumbuhan edupreneurship. Manfaat praktis yang diberikan kepada siswa, seperti pengalaman langsung dalam mengelola bisnis, menjadi faktor pendorong positif. Dukungan dari orang tua siswa juga menjadi faktor pendorong yang signifikan.

pihak di sekolah ini baik itu dari yayasan, dari sekolah maupun dari orang tua

2. Dukungan dari pihak luar seperti dinas Pendidikan dan kebudayaan yang senantiasa memberikan bimbingan, dunia usaha yang menjalin kerjasama, dan dari alumni yang mengambil peranan untuk tetap membantu mengembangkan edupreneuship di SMK Al faruqi

3. Penggunaan Media Sosial

Pemanfaatan media sosial, khususnya Instagram, sebagai saluran pemasaran efektif membantu mencapai audiens yang lebih luas dan meningkatkan eksposur produk.

4. Kegiatan Bazar serta festival dan aneka perlombaan dibidang kuliner dan tata busana

SMK Al Faruqi sehingga menambah motivasi untuk senantiasa memberi yang terbaik, Bazar setiap Jumat serta bazar dbeberapa tempat memberikan kesempatan bagi siswa untuk langsung terlibat dalam pemasaran produk mereka dan mendapatkan umpan balik langsung dari konsumen.

5. Pendekatan Pembelajaran Berbasis Praktek,

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fokus pada pembelajaran praktis memberikan siswa pengalaman langsung dalam dunia bisnis dan keterampilan yang dapat diterapkan secara nyata.

6. Motivasi dan penghargaan dari guru dan narasumber serta penghargaan untuk prestasi siswa dalam berwirausaha.
7. Ketersediaan fasilitas unit usaha dan peralatan yang memadai untuk praktik siswa.

Semua faktor pendorong yang terkait edupreneursip diatas adalah merupakan manajemen strategis yang dilakukan oleh kepala sekolah, oleh sebab itu kepala sekolah harus mempunyai kompetensi enterpreneur . Dengan adanya dukungan sekolah sebagai institusi pengelolaan pendidikan yang diberikan otonomi secara khusus kepada pemimpin lembaga dalam menentukan kebijakan dan pengambilan keputusan guna meningkatkan efesiensi, efektivitas, mutu dan pemerataan terhadap pendidikan, maka kompetensi tersebut harus dimiliki dan diimplementasikan oleh kepala sekolah<sup>106</sup>.

#### 5. Adapun yang menjadi kendala dalam pengembangan edupreneurship adalah

Meskipun dukungan dan dorongan dalam pengembangan edupreneurship di SMK Al faruqi sudah maksimal, namun demikian masih ada kendala kendala yang dihadapi dalam pengembangan edupreneurship, diantaranya .

- a. Kesulitan dalam Mencari Tenaga Pengajar

Kepala sekolah menyebutkan bahwa mencari tenaga pengajar yang memilikikompetensi khusus dalam bidang bisnis dan kewirausahaan

<sup>106</sup> Ahmad Zaini Aziz, "Manajemen Berbasis Sekolah: Alternatif Peningkatan Mutu Pendidikan Madrasah," *El-Tarbawi* 8, no. 1 (2015): 69–92.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi tantangan.

b. Penerimaan Masyarakat

Tidak semua masyarakat menerima konsep edupreneurship di sekolah. Beberapa orang tua lebih memprioritaskan pendidikan konvensional.

c. Pasar yang Kompetitif

Persaingan di pasar, terutama dalam industri konveksi dan busana, dapat menjadi tantangan dalam memasarkan produk siswa.

d. Tantangan dalam Pemasaran Online

Meskipun media sosial menjadi saluran pemasaran utama, tantangan dalam membangun kehadiran online dan bersaing dengan pesaing dapat menjadi hambatan.

e. Minat siswa

Ada beberapa siswa yang terkendala belum dapat memenejem waktu sehingga terkendala dengan kegiatan edupreneurship dan ada juga beberapa siswa kurang minat dan motivasi siswa untuk berwirausaha.

f. Persaingan pasar

Persaingan pasar yang ketat apalagi di era globalisasi membuat menyulitkan siswa untuk memasarkan produk mereka